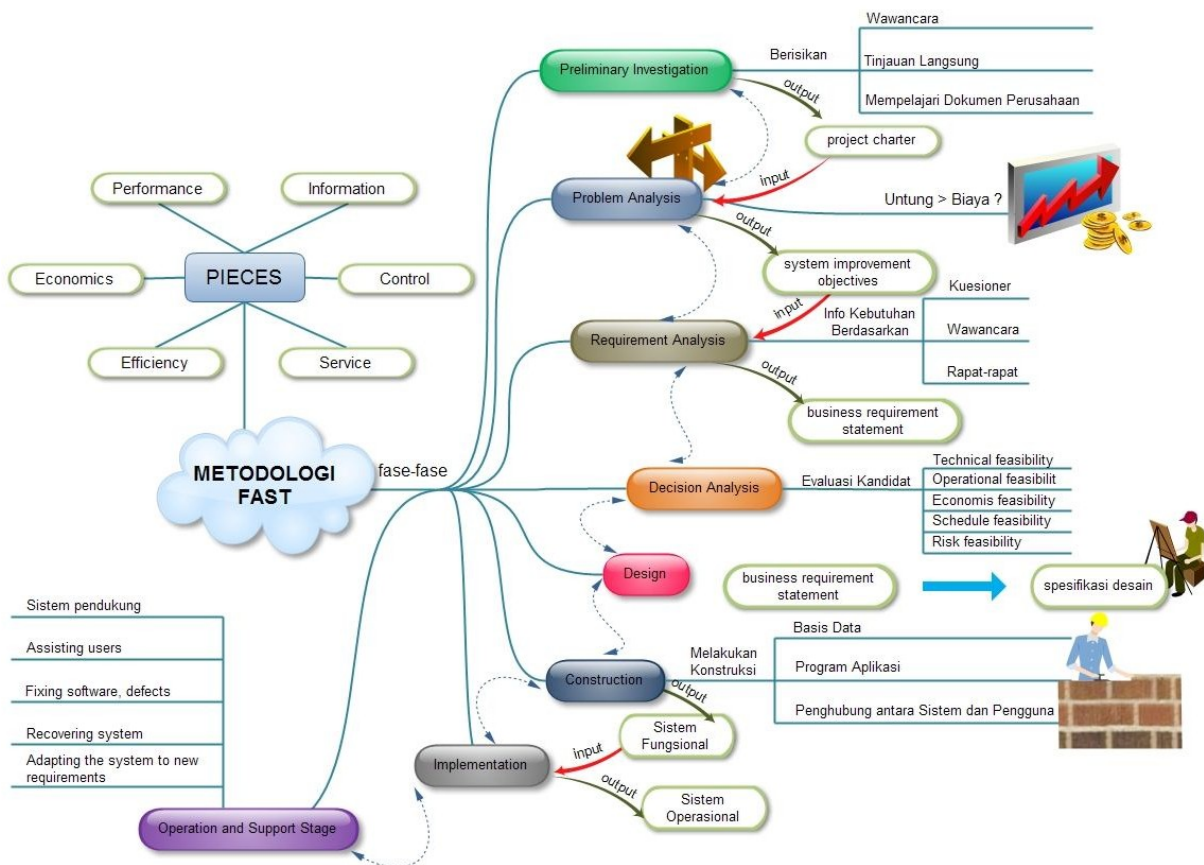


FAST (Framework for the Application of Systems Techniques).

Metode ini disebut juga metode tangkas karena kemampuannya untuk mendukung bukan hanya pengembangan aplikasi yang baik dan juga dukungan teknik lain termasuk analisis sistem yang terstruktur, informasi teknik dan analisis berorientasi objek dan desain. Penjelasan Tahapan - tahapan metode Desain dan Integrasi Fisik Persetujuan yang diberikan pengguna sistem dalam fase analisis keputusan, pada akhirnya dapat mengantarkan analisis sistem juga memberikan prototype dan design proses bisnis untuk sistem yang baru akan diterapkan.

Analisis Keputusan Fase ini bertujuan untuk mengidentifikasi solusi – solusi sistem dan merekomendasikannya dengan memberikan nilai – nilai praktis yang terkandung didalamnya apabila pengembangan sistem itu diterapkan dalam perusahaan. Desain Logis Pada fase ini analisis sistem menerjemahkan syarat – syarat yang telah diperoleh dari fase analisis persyaratan ke dalam model – model sistem.



Nama : Hairina Septiani

NIM : 202420060

Berikut akan dijelaskan fase-fase yang digunakan dalam metode FAST.

Phase 1 : Preliminary Investigation Phase

Tahap ini merupakan tahap awal dari pengembangan sistem. Fase ini berisikan investigasi awal ketika ingin merancang sebuah sistem, seperti wawancara, tinjauan langsung dan mempelajari dokumen perusahaan.

Tujuan dari tahap ini ialah menjawab pertanyaan mengenai apakah proyek ini cukup berharga untuk diperhatikan. Untuk menjawab pertanyaan ini perlu didefinisikan terlebih dahulu masalah, kesempatan, dan resiko-resiko dalam melanjutkan proyek. Kerangka kerja PIECES dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan ini namun hasilnya bukanlah solusi permasalahan melainkan kategori-kategori masalah (dengan asumsi bahwa proyek ini berharga untuk diperhatikan) menetapkan rincian proyek yang akan menetapkan lingkup, kebutuhan dan hambatan proyek, anggota proyek, biaya, dan jadwal.

Lingkup masalah yang ditetapkan dari tahap ini menyatakan seberapa besar proyek ini akan dilaksanakan. Dengan adanya lingkup seperti ini maka analis dapat menentukan tim proyek, estimasi biaya, dan menyiapkan jadwal untuk tahap-tahap selanjutnya. Kemudian akan ditentukan oleh pemilik sistem apakah ia menyetujui lingkup seperti ini dengan biaya dan jadwal yang telah dirancang atau lingkup yang ada perlu diperkecil lagi. Output dari tahap ini adalah project charter.

Phase 2 : Problem Analysis Phase

Problem Analysis ialah menganalisa masalah-masalah yang terdapat di lapangan. Tahap ini merupakan pengembangan dari tahap pertama. Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap sistem yang telah ada saat itu. Tahap ini memberikan pemahaman yang lebih dalam bagi tim proyek mengenai permasalahan yang dihadapi. Analisis ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan apakah keuntungan yang diperoleh setelah pemecahan masalah lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan.

Input utama dari tahap ini adalah project charter dari tahap sebelumnya. Informasi yang digunakan dalam mempelajari permasalahan yang dihadapi adalah fakta-fakta yang terdapat dalam sistem, masalah, akibat, penyebab dari permasalahan, dan spesialis IT yang merancang sistem yang telah ada.

Nama : Hairina Septiani

NIM : 202420060

Output yang dihasilkan adalah system improvement objectives yang menyatakan kriteria bisnis yang akan digunakan untuk mengevaluasi sistem. Kadang-kadang dilakukan representasi pada tahap ini.

Pada akhir tahap ini, pemilik sistem kembali akan memutuskan salah satu dari 3 alternatif berikut :

- Membatalkan proyek jika masalah tidak cukup berharga untuk dipecahkan
- Menyetujui kelanjutan proyek
- Memperkecil atau memperbesar lingkup dan menyetujui kelanjutan tahap berikutnya
-

Phase 3 : Requirement Analysis Phase

Requirement Analysis ialah melakukan analisa terhadap kebutuhan perusahaan. Tahap ini akan dilakukan bila manajemen menyetujui untuk melanjutkan proyek. Pekerjaan pada tahap ini adalah mendefinisikan apa saja yang perlu dilakukan oleh sistem, apa yang dibutuhkan dan diinginkan oleh pengguna dari sistem baru. Tahap ini memerlukan perhatian yang besar karena jika terjadi kesalahan dalam menerjemahkan kebutuhan dan keinginan pengguna sistem maka dapat mengakibatkan adanya rasa tidak puas pada sistem final dan perlu diadakan modifikasi yang tentunya akan kembali mengeluarkan biaya.

Input dari tahap ini adalah system improvement objectives yang dihasilkan pada tahap sebelumnya. Pada tahap ini, tim akan mengumpulkan dan mendiskusikan kebutuhan dan prioritas berdasarkan informasi yang diperoleh dari kuesioner, wawancara, dan rapat-rapat. Tantangannya adalah untuk memvalidasi semua kebutuhan informasi.

Output yang dihasilkan dari tahap ini adalah business requirement statement. Tahap ini pun merupakan tahap yang penting karena dapat menimbulkan ketidakpuasan dari pengguna sistem yang merasa kebutuhannya tidak terpenuhi. Tim proyek harus dapat membedakan antara apa yang dibutuhkan oleh pengguna dan bagaimana sebaiknya sistem yang baru bekerja.

Nama : Hairina Septiani

NIM : 202420060

Phase 4 : Decision Analysis Phase

Decision Analysis ialah melakukan analisa terhadap keputusan yang akan diambil berdasarkan solusi-solusi yang ditawarkan.

Dalam analisis keputusan, umumnya terdapat berbagai alternatif untuk mendesain sistem informasi yang baru. Beberapa pertanyaan yang dapat membantu dalam proses analisis keputusan :

- Berapa banyak sistem akan dikomputerisasi
- Apakah kita sebaiknya membeli software atau mengembangkannya sendiri
- Apakah kita sebaiknya mendesain sistem untuk jaringan internal atau berbasis web
- Teknologi informasi apa yang dapat digunakan dalam aplikasi ini

Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengidentifikasi kandidat-kandidat solusi, menganalisis fisibilitas kandidat-kandidat tersebut, dan merekomendasikan kandidat yang akan dipilih.

Evaluasi kandidat dilakukan dengan memeriksa kriteria-kriteria berikut ini:

- Technical feasibility : apakah solusi tersebut praktis? Apakah staff yang ada memiliki kemampuan untuk mendesain dan membangun solusi ini?
- Operational feasibility : apakah solusi memenuhi kebutuhan pengguna? Pada tingkat berapa? Bagaimana solusi merubah lingkungan kerja pengguna? Bagaimana perasaan pengguna mengenai solusi tersebut?
- Economis feasibility : apakah solusi yang ada efektif dari segi biaya?
- Schedule feasibility : apakah solusi dapat didesain dan diimplementasikan dalam periode waktu tertentu?
- Risk feasibility : berapa probabilitas dari kesuksesan implementasi menggunakan teknologi dan pendekatan tertentu?

Tim proyek biasanya akan mencari solusi yang paling fisibel, yaitu solusi yang menghasilkan kombinasi terbaik dari kriteria-kriteria di atas. Output dari tahap ini adalah proposal sistem yang telah disetujui. Beberapa alternatif keputusan yang akan dihasilkan dalam tahap ini :

Nama : Hairina Septiani

NIM : 202420060

- Menyetujui dan mendanai proposal sistem untuk didesain dan dikonstruksikan
- Menyetujui dan mendanai salah satu dari alternatif solusi
- Menolak semua kandidat solusi dan membatalkan proyek atau mengirimkannya kembali untuk rekomendasi yang baru
- Menyetujui versi lingkup yang diperkecil dari solusi yang diajukan

Phase 5 : Desain Phase

Setelah diperoleh proposal sistem yang disetujui, maka dapat mulai dilakukan proses desain dari sistem target. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mentransformasikan business requirement statement menjadi spesifikasi desain untuk proses konstruksi. Dengan kata lain, tahap desain menyatakan bagaimana teknologi akan digunakan dalam sistem yang baru. Tahap ini memerlukan ide dan opini dari pengguna, vendor, dan spesialis IT.

Pada akhir tahap ini masih terdapat beberapa alternatif keputusan mengenai proyek walaupun pembatalan proyek jarang dilakukan pada tahap ini (kecuali benar-benar over budget atau sangat terlambat dari jadwal). Perubahan lingkup menjadi lebih kecil masih dapat terjadi. Selain itu, mungkin juga terjadi perubahan ulang jadwal untuk menghasilkan solusi yang lebih lengkap.

Phase 6 : Construction Phase

Construction Phase ialah tahapan melaksanakan pengujian pada komponen sistem secara individu dan sistem secara keseluruhan.

Tujuan dari tahap ini adalah :

- Membangun dan menguji sistem yang memenuhi business requirement dan spesifikasi desain
- Mengimplementasikan penghubung antara sistem baru dan sistem lama, termasuk instalasi dari software yang dibeli atau disewa
- Pada tahap ini dilakukan konstruksi basis data, program aplikasi, dan penghubung antara sistem dan pengguna. Beberapa dari komponen ini telah ada sebelumnya.
- Setelah dilakukan pengujian, maka sistem dapat mulai diimplementasikan

Nama : Hairina Septiani

NIM : 202420060

Phase 7 : Implementation Phase

Implementation ialah menerapkan hasil rancangan yang telah disusun sedemikian rupa ke dalam sistem perusahaan untuk mendapatkan kondisi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Input dari tahap ini adalah sistem fungsional dari tahap konstruksi. Analis harus mampu menyediakan transisi yang sederhana dari sistem lama ke sistem baru dan membantu pengguna menghadapi masalah utama saat mulai menggunakan sistem baru. Selain itu, analis harus melatih pengguna, menuliskan cara- cara penggunaan manual, menginput file dan basis data, dan melakukan tes akhir. Pengguna sistem akan memberikan feedback bagi tim proyek sebagai masalah baru dan isu baru. Output dari tahap ini adalah sistem operasional yang akan memasuki tahap operasi dan pendukung dalam siklus hidup perusahaan.

Phase 8 : Operation and Support Stage Phase

Sistem pendukung : pendukung teknis berkelanjutan bagi para pengguna, seperti kebutuhan maintenance untuk memperbaiki kesalahan, penghilangan, dan kebutuhan-kebutuhan baru. Aktivitas-aktivitas dalam sistem pendukung :

- Assisting users : tak peduli seberapa baiknya pelatihan yang diberikan pada pengguna, pasti tetap akan ada kebutuhan asistensi tambahan bagi para pengguna terutama saat muncul masalah baru, muncul tambahan pengguna, dan lain-lain
- Fixing software, defects : memperbaiki kesalahan-kesalahan yang muncul saat operasional maupun pengujian
- Recovering system : kegagalan sistem dapat menyebabkan terjadinya kehilangan atau 'crash' data yang memerlukan perbaikan pada sistemnya seperti pemasukan ulang file basis data dan merestart ulang sistem
- Adapting the system to new requirements : kebutuhan yang selalu berkembang menimbulkan kebutuhan akan perbaikan berkelanjutan dalam sistem informasi agar sistem yang ada dapat terus mengikuti perubahan yang sedang terjadi seperti munculnya kebutuhan bisnis baru, masalah teknis baru, atau kebutuhan teknologi baru.

Nama : Hairina Septiani

NIM : 202420060

FAST sendiri berkaitan erat dengan analisis dan desain sistem melalui cara **PIECES** (*Performance, Information, Economics, Control, Efficiency, dan Service*). **PIECES** membantu metode **FAST** pada tahap analisis masalah dan kebutuhan sistem, meliputi:

- *Performance* (kinerja), peningkatan terhadap kinerja sistem yang baru sehingga menjadi lebih efektif diukur dari jumlah pekerjaan yang dapat dilakukan pada saat tertentu (throughput) dan response time.
- *Information* (informasi), peningkatan terhadap kualitas informasi yang disajikan.
- *Economics* (ekonomi), peningkatan terhadap manfaat-manfaat atau keuntungan atau penurunan biaya yang terjadi.
- *Control* (pengendalian), peningkatan terhadap pengendalian untuk mendeteksi dan memperbaiki kesalahan serta kecurangan yang akan terjadi.
- *Efficiency* (efisiensi), peningkatan terhadap efisiensi operasi.
- *Service* (pelayanan), peningkatan terhadap pelayanan yang diberikan oleh sistem.

Operasi dan Perawatan Sistem **FAST** adalah sebuah kerangka kerja yang cukup fleksibel untuk berbagai jenis proyek dan strategi. Yang paling penting **FAST** memiliki banyak kesamaan dengan buku berbasis komersial dan akan ditemukan dalam praktek. **FAST** atau Framework for the Application of System Thinking merupakan hipotesis yang di buat untuk tujuan pembelajaran. Metodologi yang digunakan untuk mengembangkan dan memelihara sistem informasi.

Kelemahan metode **FAST** :

- Fase yang digunakan terlalu banyak dan membutuhkan waktu yang lama.
- Setiap tahapan membutuhkan pengembangan yang tepat.
- Tidak memiliki standar khusus untuk tingkat kepuasan user.
- Harus memiliki user smart untuk menjalankan aplikasi ini.
- Tidak ada tahapan yang jelas mengenai penggunaan Framework.

Nama : Hairina Septiani

NIM : 202420060

Kelebihan metode FAST :

- Tergolong science paradigma.
- Menggunakan UML yang berorientasi objek.
- Metodologi dapat mencakup analisis, desain dan implementasi.
- Dapat berjalan dalam lingkungan komersil dan akademik.
- User ikut berperan dalam pengembangan sistem. Penjelasan Tahapan - tahapan metode Analisis Persyaratan

Framework for the Application of System Thinking (FAST)

FAST adalah sebuah kerangka kerja yang cukup fleksibel untuk berbagai jenis proyek dan strategi. Yang paling penting FAST memiliki banyak kesamaan dengan buku berbasis komersial dan akan ditemukan dalam praktek.

FAST atau Framework for the Application of System Thinking merupakan hipotesis yang di buat untuk tujuan pembelajaran. Metodologi yang digunakan untuk mengembangkan dan memelihara sistem informasi.

Metode ini disebut juga metode tangkas karena kemampuannya untuk mendukung bukan hanya pengembangan aplikasi yang baik dan juga dukungan teknik lain termasuk analisis sistem yang terstruktur, informasi teknik dan analisis berorientasi objek dan desain. Penjelasan Tahapan - tahapan metode Desain dan Integrasi Fisik

Persetujuan yang diberikan pengguna sistem dalam fase analisis keputusan, pada akhirnya dapat mengantarkan analisis sistem juga memberikan prototype dan design proses bisnis untuk sistem yang baru akan diterapkan. Analisis Keputusan

Fase ini bertujuan untuk mengidentifikasi solusi – solusi sistem dan merekomendasikannya dengan memberikan nilai – nilai praktis yang terkandung didalamnya apabila pengembangan sistem itu diterapkan dalam perusahaan. Desain Logis

Pada fase ini analisis sistem menerjemahkan syarat – syarat yang telah diperoleh dari fase analisis persyaratan ke dalam model –model sistem.

Alat yang dapat digunakan dalam fase ini adalah use-case, diagram arus data logis (DADL), kamus data dan ERD. Definisi dan Informasi lainnya Beberapa tahapan dalam metode FAST :

- Definisi Lingkup
- Analisis Masalah
- Analisis Persyaratan
- Desain Logis
- Analisis Keputusan
- Desain dan Integrasi Fisik
- Kontruksi dan Pengujian
- Instalasi Pengiriman

Operasi dan Perawatan Sistem FAST adalah sebuah kerangka kerja yang cukup fleksibel untuk berbagai jenis proyek dan strategi. Yang paling penting FAST memiliki banyak kesamaan dengan buku berbasis komersial dan akan ditemukan dalam praktek.

FAST atau Framework for the Application of System Thinking merupakan hipotesis yang di buat untuk tujuan pembelajaran. Metodologi yang digunakan untuk mengembangkan dan memelihara sistem informasi.

Kelemahan metode FAST :

- 1.Fase yg digunakan terlalu banyak dan membutuhkan waktu yang lama.
- 2.Setiap tahapan membutuhkan pengembangan yang tepat.
- 3.Tidak memiliki standar khusus untuk tingkat kepuasan user.
- 4.Harus memiliki user smart untuk menjalankan aplikasi ini.
- 5.Tidak ada tahapan yang jelas mengenai penggunaan Framework.

Kelebihan metode FAST :

1. Tergolong science paradigma.
2. Menggunakan UML yang berorientasi objek.
3. Metodologi dapat mencakup analisis, desain dan implementasi.
4. Dapat berjalan dalam lingkungan komersil dan akademik.
5. User ikut berperan dalam pengembangan sistem. Penjelasan Tahapan - tahapan metode Analisis Persyaratan

Pada fase ini pengguna sistem dan analis sistem harus dapat mengkomunikasi apa yang diharapkan mengenai sistem yang dibuat ke dalam sebuah kerangka PIECES untuk dapat menemukan beberapa syarat yang dapat mengidentifikasi kebutuhan dan prioritas yang dapat dilakukan oleh analis dengan cara observasi dan wawancara. Analisis Masalah Fase ini mempelajari sistem yang ada dan menganalisis bidang masalah, sehingga menghasilkan satu set tujuan perbaikan sistem yang diperoleh dari pemahaman menyeluruh terhadap masalah – masalah serta manfaat yang akan diperoleh.

Definisi Lingkup

Fase ini adalah fase pertama dalam pengembangan sistem dengan FAST yang bertujuan untuk menentukan metode yang akan digunakan, menganalisis kelayakan dan membuat jadwal penelitian. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan informasi yang akan diteliti tingkat feasibility dan ruang lingkup proyek yaitu dengan menggunakan kerangka PIECES . Hal ini dilakukan untuk menemukan inti dari masalah-masalah yang ada (problems), kesempatan untuk meningkatkan kinerja organisasi (opportunity), dan kebutuhan-kebutuhan baru yang dibebankan oleh pihak manajemen atau pemerintah (directives).

Isnanita Mertiana (202420062)

Kelemahan metode FAST :

1. Fase yang digunakan terlalu banyak dan membutuhkan waktu yang lama.
2. Setiap tahapan membutuhkan pengembangan yang tepat.
3. Tidak memiliki standar khusus untuk tingkat kepuasan user.
4. Harus memiliki user smart untuk menjalankan aplikasi ini.
5. Tidak ada tahapan yang jelas mengenai penggunaan Framework.

Kelebihan metode FAST :

1. Tergolong science paradigma.
2. Menggunakan UML yang berorientasi objek.
3. Metodologi dapat mencakup analisis, desain dan implementasi.
4. Dapat berjalan dalam lingkungan komersil dan akademik.
5. User ikut berperan dalam pengembangan sistem.

NAMA : M. Ashardiansyah Putra
Kelas : MTI B
NIM : 202420059

Kelemahan metode FAST :

1. Fase ygn digunakan terlalu banyak dan membutuhkan waktu yang lama.
2. Setiap tahapan membutuhkan pengembangan yang tepat.
3. Tidak memiliki standar khusus untuk tingkat kepuasan user.
4. Harus memiliki user samrt untuk menjalankan aplikasi ini.
5. Tidak ada tahapan yang jelas mengenai penggunaan Framework.

Kelebihan metode FAST :

1. Tergolong science paradigma.
2. Menggunakan UML yang berorientasi objek.
3. Metodologi dapat mencakup analisis, desain dan implementasi.
4. Dapat berjalan dalam lingkungan komersil dan akademik.
5. User ikut berperan dalam pengembangan sistem. Penjelasan Tahapan - tahapan metode Analisis Persyaratan

Nama : Meigi Rahman
NIM : 202420049
Matkul : Advanced is Analysis and Design
Dosen : M. Izman Herdiansyah , S.T., M.M., Ph.D.

Q : Rumuskan dengan baik hasil jawaban saudara di topik diskusi forum E-L 3

FAST atau *Framework for the Application of System Thinking* memiliki beberapa kelebihan seperti lebih fleksibel karena dapat dikembangkan dengan metode lain disesuaikan dengan standar, juga user ikut berperan dalam pengembangan sistem. Metode ini menggunakan UML yang berorientasi objek dan merupakan mencakup analisis, desain dan implementasi. Selain itu metode ini dapat berjalan dalam lingkungan komersil dan akademik.

Selain memiliki kelebihan metode FAST memiliki beberapa kelemahan seperti fase yang terlalu banyak sehingga membutuhkan waktu yang lama, setiap fase dibutuhkan pengembangan yang tepat. Selain itu pada metode ini harus memiliki *user smart* untuk menjalankan aplikasi dan tidak ada tahapan yang jelas mengenai penggunaan *Framework*.

Nama : Rike Sucihati

NIM : 202420048

1. Diskusikan keunggulan dan kelemahan framework FAST dalam analisis dan pengembangan sistem

FAST adalah sebuah kerangka kerja yang cukup fleksibel untuk berbagai jenis proyek dan strategi. Yang paling penting FAST memiliki banyak kesamaan dengan buku berbasis komersial dan akan ditemukan dalam praktek.

FAST atau Framework for the Application of System Thinking merupakan hipotesis yang di buat untuk tujuan pembelajaran. Metodologi yang digunakan untuk mengembangkan dan memelihara sistem informasi.

Kelemahan metode FAST :

1. Fase ygn digunakan terlalu banyak dan membutuhkan waktu yang lama.
2. Setiap tahapan membutuhkan pengembangan yang tepat.
3. Tidak memiliki standar khusus untuk tingkat kepuasan user.
4. Harus memiliki user samrt untuk menjalankan aplikasi ini.
5. Tidak ada tahapan yang jelas mengenai penggunaan Framework.

Kelebihan metode FAST :

1. Tergolong science paradigma.
2. Menggunakan UML yang berorientasi objek.
3. Metodologi dapat mencakup analisis, desain dan implementasi.
4. Dapat berjalan dalam lingkungan komersil dan akademik.
5. User ikut berperan dalam pengembangan sistem. Penjelasan Tahapan - tahapan metode Analisis Persyaratan

Diskusikan keunggulan dan kelemahan framework FAST dalam analisis dan pengembangan system

Kelemahan Framework FAST :

1. Fase yg digunakan terlalu banyak dan membutuhkan waktu yang lama.
2. Pada Setiap tahapan membutuhkan pengembangan yang tepat

Kelebihan Framework FAST :

1. Metode ini lebih fleksibel
2. Berjalan dalam lingkungan komersil dan akademik.
3. Metodologi dapat mencakup analisis, desain dan implementasi.

Rumuskan dengan baik hasil jawaban saudara di topik diskusi forum E-L 3

Keunggulan Framework FAST

1. Metode ini memiliki kelebihan yakni lebih fleksibel, dapat disesuaikan dengan standar dan dapat dikembangkan dengan metode lain yang sedang berkembang, seperti object oriented.
2. Metode ini disebut juga metode tangkas karena kemampuannya untuk mendukung bukan hanya pengembangan aplikasi yang baik dan juga dukungan teknik lain termasuk analisis sistem yang terstruktur, informasi teknik, dan analisis berorientasi objek dan desain.

Kelemahan dari metode FAST

FASE yang digunakan terlalu banyak dan membutuhkan waktu yang lama. dan Setiap tahap membutuhkan pengembangan yang tepat.

Yuli Apriyanti

202420051

1. Diskusikan keunggulan dan kelemahan framework FAST dalam analisis dan pengembangan sistem

FAST adalah sebuah kerangka kerja yang cukup fleksibel untuk berbagai jenis proyek dan strategi. Yang paling penting FAST memiliki banyak kesamaan dengan buku berbasis komersial dan akan ditemukan dalam praktek.

FAST atau Framework for the Application of System Thinking merupakan hipotesis yang di buat untuk tujuan pembelajaran. Metodologi yang digunakan untuk mengembangkan dan memelihara sistem informasi.

Kelemahan metode FAST :

1. Fase ygn digunakan terlalu banyak dan membutuhkan waktu yang lama.
2. Setiap tahapan membutuhkan pengembangan yang tepat.
3. Tidak memiliki standar khusus untuk tingkat kepuasan user.
4. Harus memiliki user samrt untuk menjalankan aplikasi ini.
5. Tidak ada tahapan yang jelas mengenai penggunaan Framework.

Kelebihan metode FAST :

1. Tergolong science paradigma.
2. Menggunakan UML yang berorientasi objek.
3. Metodologi dapat mencakup analisis, desain dan implementasi.
4. Dapat berjalan dalam lingkungan komersil dan akademik.
5. User ikut berperan dalam pengembangan sistem. Penjelasan Tahapan - tahapan metode Analisis Persyaratan

Dalam diskusi forum EL-3 dan EL-4 di diskusi mengenai keunggulan dan kelemahan framework FAST dalam analisis dan pengembangan sistem

Menurut Pendapat Saya :

FAST atau Framework for the Application of System Thinking merupakan hipotesis yang di buat untuk tujuan pembelajaran. Metodologi yang digunakan untuk mengembangkan dan memelihara sistem informasi. maksudnya ialah Framework Application of System Thinking atau FAST merupakan suatu kerangka kerja cerdas yang cukup fleksible untuk menyediakan tipe-tipe berbeda proyek maupun strategi dan berisi gabungan dari praktik praktik penggunaan.

Adapun Kelemahan metode FAST ialah Fase yang digunakan terlalu banyak dan membutuhkan waktu yang lama serta Setiap tahapan membutuhkan pengembangan yang tepat dan Tidak memiliki standar khusus untuk tingkat kepuasan user. Maksudnya ialah Sistem Fast memiliki 8 Fase (banyak Fase) yang setiap tahapnya membutuhkan pengembangan yang tepat sehingga memerlukan banyak waktu, selain itu framework FAST tidak memiliki standar khusus untuk tingkat kepuasan user.

Kelebihan metode FAST ialah Teknologi ini Tergolong science paradigma, Menggunakan UML yang berorientasi objek serta Metodologi dapat mencakup analisis, desain dan implementasi sehingga dapat berjalan dalam lingkungan komersil dan akademi Maksudnya ialah metode Fast merupakan gabungan praktik - praktik terbaik dalam beberapa metodologi yang dikemas dalam kerangka kerja cerdas yang cukup fleksible untuk menyediakan tipe-tipe dalam berbeda strategi proyek selain itu sistem Fast menggunakan sistem pemodelan UML yaitu merupakan bahasa pemodelan berupa gambar atau grafik untuk menggambarkan, menspesifikasikan, membangun dan mendokumentasikan sebuah sistem berbasis object oriented. Dalam hal ini Metode Fast juga dapat diterapkan lingkungan komersil dan akademi.

TUGAS E-L 03
Almirah Meida Risfina

FAST atau Framework for the Application of System Thinking merupakan hipotesis yang dibuat untuk tujuan pembelajaran. Metodologi yang digunakan untuk mengembangkan dan memelihara sistem informasi. Selesai Instalasi dan Pengiriman pada tahapan ini akan dilakukan penginstalan sistem yang telah dibangun. Tahapan ini melibatkan pelatihan orang-orang yang akan menggunakan sistem final dan mengembangkan dokumentasi untuk membantu para pengguna sistem. Dengan kata lain, FAST adalah sebuah kerangka kerja yang cukup fleksibel untuk berbagai jenis proyek dan strategi. Selain itu, FAST memiliki banyak kesamaan dengan buku berbasis komersial dan banyak yang contohnya yang sudah dipraktekan, dan juga menggunakan UML yang berorientasi objek. Tetapi FAST juga memiliki kelemahan, yaitu: fase yang digunakan terlalu banyak dan membutuhkan waktu yang lama, disetiap tahapnya membutuhkan pengembangan yang tepat, tidak memiliki standar khusus tingkat kepuasan user, user harus pintar dalam menjalankan aplikasi, karena tidak ada tahapan yang jelas mengenai penggunaan frameworknya.

Nama : Anisa Fitriani

NIM : 202420058

Tugas EL-3

KELEBIHAN DAN KEKURANGAN FAST

FAST atau *Framework for the Application of System Thinking* merupakan hipotesis yang di buat untuk tujuan pembelajaran. Metodologi yang digunakan untuk mengembangkan dan memelihara sistem informasi.

Kelemahan dari framework FAST adalah tahapan-tahapan yang dilakukan untuk pengembangan aplikasi terlalu banyak dan memakan waktu yang cukup lama. Adapun kekurangan lain dari metode ini yaitu :

- a. Setiap tahapan membutuhkan pengembangan yang tepat.
- b. Tidak memiliki standar khusus untuk tingkat kepuasan *user*.
- c. Harus memiliki user smart untuk menjalankan aplikasi ini.
- d. Tidak ada tahapan yang jelas mengenai penggunaan *Framework*.

Sedangkan kelebihan metode FAST adalah cukup fleksibel untuk berbagai jenis proyek/strategi dan dapat membantu para pengguna agar dapat menghasilkan sistem yang produktif, adapun kelebihan lain yaitu :

- a. Tergolong *science paradigm*.
- b. Menggunakan UML yang berorientasi objek.
- c. Metodologi dapat mencakup analisis, desain dan implementasi.
- d. Dapat berjalan dalam lingkungan komersil dan akademik.
- e. *User* ikut berperan dalam pengembangan sistem.

Nama : Arswenta Raesya Pratiwi
Kelas : MTIB1
Nim : 202420056

Tugas untuk E-L 3

Framework for the Application of System Thinking

Definisi

FAST adalah sebuah kerangka kerja yang cukup fleksibel untuk berbagai jenis proyek dan strategi. Yang paling penting FAST memiliki banyak kesamaan dengan buku berbasis komersial dan akan ditemukan dalam praktek.

FAST atau Framework for the Application of System Thinking merupakan hipotesis yang di buat untuk tujuan pembelajaran. Metodologi yang digunakan untuk mengembangkan dan memelihara sistem informasi.

Selesai Instalasi dan Pengiriman

Pada tahapan ini akan dilakukan penginstalan sistem yang telah dibangun. Tahapan ini melibatkan pelatihan orang – orang yang akan menggunakan sistem final dan mengembangkan dokumentasi untuk membantu para pengguna sistem. Penjelasan Tahapan - tahapan metode

Konstruksi dan Pengujian

Pada tahap ini memiliki dua tujuan yakni:

- (1) membangun dan menguji sebuah sistem yang memenuhi persyaratan bisnis dan spesifikasi desain fisik,
- (2) mengimplementasikan antarmuka antara sistem baru dengan sistem yang telah ada.

Operasi dan Perawatan Sistem

Dukungan sistem harus terdiri dari aktivitas - aktivitas yang berkesinambungan untuk dapat membantu para pengguna agar dapat menghasilkan sistem yang produktif. PIECES PIECES Framework adalah kerangka yang akan dipakai untuk mengklasifikasi suatu problem, opportunities, directives yang terdapat pada bagian Definisi Lingkup analisa dan perancangan sistem. Dengan kerangka ini, dapat dihasilkan hal – hal baru yang dapat menjadi pertimbangan dalam pengembangan sistem, metode UML merupakan salah satu dari kerangka PIECES Framework. Untuk mengidentifikasi masalah, harus dilakukan analisis terhadap kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi, dan pelayanan pelanggan. Panduan ini dikenal dengan PIECES (Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service).

(Framework for the Application of System Thinking) Kesimpulan Dari penjelasan – penjelasan di atas dapat di ambil beberapa kesimpulan yakni :

Metode ini disebut juga metode tangkas karena kemampuannya untuk mendukung bukan hanya pengembangan aplikasi yang baik dan juga dukungan teknik lain termasuk analisis sistem yang

terstruktur, informasi teknik dan analisis berorientasi objek dan desain. Penjelasan Tahapan - tahapan metode Desain dan Integrasi Fisik

Persetujuan yang diberikan pengguna sistem dalam fase analisis keputusan, pada akhirnya dapat mengantarkan analisis sistem juga memberikan prototype dan design proses bisnis untuk sistem yang baru akan diterapkan. Analisis Keputusan

Fase ini bertujuan untuk mengidentifikasi solusi – solusi sistem dan merekomendasikannya dengan memberikan nilai – nilai praktis yang terkandung didalamnya apabila pengembangan sistem itu diterapkan dalam perusahaan. Desain Logis

Pada fase ini analisis sistem menerjemahkan syarat – syarat yang telah diperoleh dari fase analisis persyaratan ke dalam model –model sistem.

Alat yang dapat digunakan dalam fase ini adalah use-case, diagram arus data logis (DADL), kamus data dan ERD. Definisi dan Informasi lainnya Beberapa tahapan dalam metode FAST :

- Definisi Lingkup
- Analisis Masalah
- Analisis Persyaratan
- Desain Logis
- Analisis Keputusan
- Desain dan Integrasi Fisik
- Konstruksi dan Pengujian
- Instalasi Pengiriman

Operasi dan Perawatan Sistem FAST adalah sebuah kerangka kerja yang cukup fleksibel untuk berbagai jenis proyek dan strategi. Yang paling penting FAST memiliki banyak kesamaan dengan buku berbasis komersial dan akan ditemukan dalam praktek.

FAST atau Framework for the Application of System Thinking merupakan hipotesis yang di buat untuk tujuan pembelajaran. Metodologi yang digunakan untuk mengembangkan dan memelihara sistem informasi.

Kelemahan metode FAST :

- 1.Fase yg digunakan terlalu banyak dan membutuhkan waktu yang lama.
- 2.Setiap tahapan membutuhkan pengembangan yang tepat.
- 3.Tidak memiliki standar khusus untuk tingkat kepuasan user.
- 4.Harus memiliki user samrt untuk menjalankan aplikasi ini.
- 5.Tidak ada tahapan yang jelas mengenai penggunaan Framework.

Kelebihan metode FAST :

- 1.Tergolong science paradigma.

2. Menggunakan UML yang berorientasi objek.
3. Metodologi dapat mencakup analisis, desain dan implementasi.
4. Dapat berjalan dalam lingkungan komersil dan akademik.
5. User ikut berperan dalam pengembangan sistem. Penjelasan Tahapan - tahapan metode Analisis Persyaratan

Pada fase ini pengguna sistem dan analis sistem harus dapat mengkomunikasi apa yang diharapkan mengenai sistem yang dibuat ke dalam sebuah kerangka PIECES untuk dapat menemukan beberapa syarat yang dapat mengidentifikasi kebutuhan dan prioritas yang dapat dilakukan oleh analis dengan cara observasi dan wawancara. Analisis Masalah Fase ini mempelajari sistem yang ada dan menganalisis bidang masalah, sehingga menghasilkan satu set tujuan perbaikan sistem yang diperoleh dari pemahaman menyeluruh terhadap masalah – masalah serta manfaat yang akan diperoleh.

Definisi Lingkup

Fase ini adalah fase pertama dalam pengembangan sistem dengan FAST yang bertujuan untuk menentukan metode yang akan digunakan, menganalisis kelayakan dan membuat jadwal penelitian.

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan informasi yang akan diteliti tingkat feasibility dan ruang lingkup proyek yaitu dengan menggunakan kerangka PIECES .

Hal ini dilakukan untuk menemukan inti dari masalah-masalah yang ada (problems), kesempatan untuk meningkatkan kinerja organisasi (opportunity), dan kebutuhan-kebutuhan baru yang dibebankan oleh pihak manajemen atau pemerintah (directives).

Rumuskan dengan baik hasil jawaban saudara di topik diskusi forum E-L 3

Jawaban : FAST adalah sebuah kerangka kerja yang cukup fleksibel untuk berbagai jenis proyek dan strategi. Metode ini disebut juga metode tangkas karena kemampuannya untuk mendukung bukan hanya pengembangan aplikasi yang baik dan juga dukungan teknik lain termasuk analisis sistem yang terstruktur, informasi teknik dan analisis berorientasi objek dan desain. Penjelasan Tahapan - tahapan metode Desain dan Integrasi Fisik. Persetujuan yang diberikan pengguna sistem dalam fase analisis keputusan, pada akhirnya dapat mengantarkan analisis sistem juga memberikan prototype dan design proses bisnis untuk sistem yang baru akan diterapkan. Analisis Keputusan Fase ini bertujuan untuk mengidentifikasi solusi - solusi sistem dan merekomendasikannya dengan memberikan nilai - nilai praktis yang terkandung didalamnya apabila pengembangan sistem itu diterapkan dalam perusahaan. Desain Logis Pada fase ini analisis sistem menerjemahkan syarat - syarat yang telah diperoleh dari fase analisis persyaratan ke dalam model - model sistem.

Alat yang dapat digunakan dalam fase ini adalah use-case, diagram arus data logis (DADL), kamus data dan ERD. Definisi dan Informasi lainnya Beberapa tahapan dalam metode FAST :

- Definisi Lingkup
- Analisis Masalah
- Analisis Persyaratan
- Desain Logis
- Analisis Keputusan
- Desain dan Integrasi Fisik
- Konstruksi dan Pengujian
- Instalasi Pengiriman

Kelemahan metode FAST :

1. Fase yg digunakan terlalu banyak dan membutuhkan waktu yang lama.
2. Setiap tahapan membutuhkan pengembangan yang tepat.
3. Tidak memiliki standar khusus untuk tingkat kepuasan user.
4. Harus memiliki user samrt untuk menjalankan aplikasi ini.
5. Tidak ada tahapan yang jelas mengenai penggunaan Framework.

Kelebihan metode FAST :

1. Tergolong science paradigma.
2. Menggunakan UML yang berorientasi objek.
3. Metodologi dapat mencakup analisis, desain dan implementasi.
4. Dapat berjalan dalam lingkungan komersil dan akademik.
5. User ikut berperan dalam pengembangan sistem. Penjelasan Tahapan - tahapan metode Analisis Persyaratan

Nama : Bahrul Muflihansyah

NIM : 202420052

Kelemahan metode FAST :

1. Fase ygn digunakan terlalu banyak dan membutuhkan waktu yang lama.
2. Setiap tahapan membutuhkan pengembangan yang tepat.
3. Tidak memiliki standar khusus untuk tingkat kepuasan user.
4. Harus memiliki user samrt untuk menjalankan aplikasi ini.
5. Tidak ada tahapan yang jelas mengenai penggunaan Framework.

Kelebihan metode FAST :

1. Tergolong science paradigma.
2. Menggunakan UML yang berorientasi objek.
3. Metodologi dapat mencakup analisis, desain dan implementasi.
4. Dapat berjalan dalam lingkungan komersil dan akademik.
5. User ikut berperan dalam pengembangan sistem. Penjelasan Tahapan - tahapan metode Analisis Persyaratan

JAWABAN

Nama : Febra Oktariansyah

Nim : 202420047

RUMUSKAN DENGAN BAIK HASIL JAWABAN SAUDARA DI TOPIK DISKUSI FORUM EL-3

FAST atau *Framework for the Application of System Thinking*

Kelemahan metode FAST :

1. Fase yg digunakan terlalu banyak dan membutuhkan waktu yang lama.
2. Setiap tahapan membutuhkan pengembangan yang tepat.
3. Tidak memiliki standar khusus untuk tingkat kepuasan user.
4. Harus memiliki user smart untuk menjalankan aplikasi ini.
5. Tidak ada tahapan yang jelas mengenai penggunaan Framework.

Kelebihan metode FAST :

1. Tergolong science paradigma.
2. Menggunakan UML yang berorientasi objek.
3. Metodologi dapat mencakup analisis, desain dan implementasi.
4. Dapat berjalan dalam lingkungan komersil dan akademik.
5. User ikut berperan dalam pengembangan sistem. Penjelasan Tahapan - tahapan metode Analisis Persyaratan